

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan dan diskusi penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Pertama, Media Interaktif Berbasis Komputer yang dikembangkan peneliti, memenuhi aspek persyaratan kelayakan prosedur ilmiah dalam mengembangkan media pembelajaran. Aspek tersebut adalah standar kualitas (derajat keterpercayaan) yang dinilai oleh 3 (tiga) orang ahli media dan hasil penilaian oleh siswa sebagai pemakai media. Ketiga pakar merekomendasikan bahwa Media Interaktif Berbasis Komputer (MIBK) layak digunakan sebagai media pembelajaran, dan 85% siswa menilai MIBK baik menurut epitemologi siswa.

Kedua, hasil belajar kimia siswa yang diberlajarkan dengan menggunakan MIBK lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media PUSTEKOM dan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan media

Ketiga, Penggunaan dengan atau tanpa media (MIBK dan PUSTEKOM) tidak berinteraksi dengan jenis sekolah (SMA Negeri 1 Medan dan MAN 1 Medan) dalam mempengaruhi hasil belajar kimia siswa. Oleh karena itu, pembelajaran kimia menggunakan MIBK di kedua sekolah tersebut, lebih baik

secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media PUSTEKOM dan pembelajaran tanpa menggunakan media.

5.2 Implikasi

Temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan MIBK lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media PUSTEKOM.

Tak dapat dipungkiri penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam membelajarkan ilmu-ilmu IPA (sains), khususnya kimia. Banyaknya postulat-postulat yang cenderung abstrak menuntut adanya pendeskripsian yang benar ditambah dengan analogi-analogi sederhana untuk memperkuat penjelasan tentang suatu konsep. Sehingga materi yang diterima siswa dapat lebih konkrit.

Media pembelajaran yang dirancang haruslah memenuhi standar kualitas, sehingga dapat berdaya guna bagi para pemakaiannya. Standar kualitas (jaminan mutu) meliputi aspek kurikuler dan pencapaian tujuan, aspek kualitas instruksional, dan aspek kualitas teknik.

Berkembangnya teknologi informasi di sekitar siswa, jelas akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru saat ini. Oleh karenanya, media yang dikembangkan seyogyanya sejalan dengan minat dan perkembangan teknologi terkini. Sehingga disamping tujuan pembelajaran dapat terpenuhi, tujuan iringan lainnya berupa kemahiran menggunakan media komputer dapat juga terpenuhi.

Sebagai seorang guru atau seorang yang berlatar belakang pendidikan keguruan, sudah seharusnya mengetahui karakteristik siswa yang bukan lagi

sebagai objek melainkan subjek dari pembelajaran. Pendidik yang profesional adalah guru yang terus meramu, merancang, dan menemukan media pembelajaran yang memudahkan siswanya dalam proses belajar, karena sesungguhnya gurulah orang pertama yang berhadapan dengan siswa.

Diharapkan bagi para guru seyogyanya memakai alat bantu media belajar semisal MIBK untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan dalam penelitian, MIBK disarankan digunakan untuk kelas kecil atau pembelajaran dengan metode belajar individual. Oleh karena itu, MIBK bukan saja dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar, namun juga dapat dijadikan alat bantu belajar siswa saat berada di luar sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang perlu dikemukakan adalah:

Pertama, dalam upaya peningkatan hasil belajar kimia, sudah seyogyanya guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran. Media ini diharapkan dapat membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari kimia. Di samping itu, penggunaan media juga lebih efisien karena akan menghemat tenaga dan jumlah jam pelajaran, sehingga jam pelajaran yang tersisa dapat dilakukan untuk materi pengayaan dan unjuk kerja ilmiah di laboratorium.

Kedua, dalam merancang media berbasis komputer, epistemologi dari pakar multimedia sebaiknya dilibatkan, sehingga standar kualitas (derajat keterpercayaan) media dapat terpercaya.

Ketiga, perlu dilakukan pelatihan-pelatihan bagi guru-guru untuk merancang suatu media pembelajaran yang bagus dari segi kurikuler, instruksional maupun teknis.

